

Penerapan *Positive Parenting* Terhadap Penanaman Karakter Percaya Diri Pada Anak Usia Sekolah Dasar Era Milenial Di Lingkungan Lendang Batu Sukamulia

Yuniar Lestari¹, Muhammad Husni²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwadi¹²
yuniarlestarini1@gmail.com, mhd_husni@hamzanwadi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan jenis pola asuh orang tua di Lingkungan Lendang Batu, (2) mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri anak di Lingkungan Lendang Batu, (3) mendeskripsikan hubungan dari penerapan *positive parenting* terhadap penanaman karakter percaya diri anak usia sekolah dasar era milenial di lingkungan Lendang Batu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan desain berbentuk survey. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan teknik analisis korelasi Sperma Rank. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa keempat jenis pola asuh orang tua dari 20 responden, orang tua yang memakai pola asuh dekmokrasi sebanyak 40%, yang menggunakan pola asuh otoriter sebanyak 20%, yang memakai pola asuh permisif sebanyak 15% dan sebanyak 25% memakai pola asuh *uninvolved*. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kecenderungan orang tua di Lingkungan Lendang Batu menggunakan pola asuh demokrasi. Sedangkan hasil perhitungan data tingkat kepercayaan diri dapat dilihat bahwa terdapat sebanyak kategori tinggi sebanyak 5%, pada kategori sedang sebanyak 95%, sedangkan kategori rendah sebanyak 0,00%. Jadi, di Lingkungan Lendang Batu memiliki kepercayaan diri sedang. Hasil uji statistik spearman rank memperlihatkan bahwanilai koefisien korelasi $16,0717 > 0,4227$ yang berarti menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara variabel pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak termasuk kedalam kategori yang sangat kuat.

Kata Kunci: Pola Asuh Positif, Kepercayaan Diri

PENDAHULUAN

Perubahan zaman serta penyebaran informasi yang makin merata membuat banyak perubahan di berbagai aspek kehidupan manusia khususnya pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa datang. Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan, pendidikan yang disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut, akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak.

Anak merupakan penerus bangsa karena masa depan Negara bergantung pada mereka, dimana 10 hingga 20 tahun ke depan mereka akan menjadi pemimpin di Negara ini. Bila anak tersebut berkembang dengan baik maka mereka akan tumbuh dan berkembang dengan karakter yang baik. Tetapi jika mereka berkembang dengan hambatan maka berbagai masalah akan timbul pada anak tersebut.

Penting bagi keluarga membentuk anak dengan baik karena orang tua sangat berperan penting dalam membantu sang anak mengembangkan potensi dan mencapai tugas perkembangannya. Selain itu, sebagai penerus bangsa kepercayaan diri sangat penting untuk ditanamkan pada anak agar tumbuh menjadi sosok yang mampu mengembangkan potensi diri serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Salah satu aspek penting dalam perkembangan sosial emosional untuk anak setelah ia menjadi dewasa adalah percaya diri.

Rasa percaya diri yang kurang pada anak biasanya ditimbulkan oleh pola komunikasi serta pola asuh yang buruk di dalam keluarga. Seperti contohnya orang tua berkata kasar pada anak, suka membentak, suka mengkritik serta banyak melarang. Seorang anak yang setiap harinya menerima makian ataupun hujatan dalam ruang lingkup keluarganya maka anak tersebut dapat menjadi lemah serta hal itu dapat mempengaruhi kepercayaan diri seorang anak sehingga anak memiliki perasaan minder atau rendah diri. Perasaan rendah hati dan minder seorang anak dapat di tanggulangi melalui penerapan positive parenting atau pola asuh positif.

Positive parenting merupakan pengasuhan yang berlandaskan kasih sayang, saling menghargai, membangun hubungan yang baik antara anak dan orang tua (Sutanto, 2019: 23)

Tumbuh kembang anak adalah suatu proses yang kompleks, terbentuk dari potensi diri anak serta lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang pertama dan paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan, dimana orang tua berperan didalamnya. Orang tua merupakan sosok yang penting dalam membentuk kepercayaan diri sang anak karena terkadang dijumpai orang tua yang menaruh harapan besar terhadap anaknya tanpa disesuaikan dengan kemampuan anaknya sendiri, hal tersebut mengakibatkan anak mendapatkan kritikan, mengalami rasa takut dan merasakan kekecewaan kemudian berdampak pada hilangnya kepercayaan diri sang anak.

Apabila hal tersebut dibiarkan maka efek dari hilangnya kepercayaan diri sang anak dapat berlanjut hingga anak menjadi dewasa nanti. Oleh karena itu sikap orang tua harus diubah dan diperbaiki. Pengubahan dan perbaikannya, dimulai dari keluarga melalui pola asuh orang tua positif atau positive parenting.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “penerapan positive parenting terhadap penanaman karakter percaya diri pada anak usia sekolah dasar era milenia di lingkungan Lendang Batu”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Lendang Batu Kecamatan Sukamulia pada bulan September tahun 2022 pada anak-anak seusia sekolah dasar yang berjumlah 20 anak. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari atau menggambarkan suatu masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung bertujuan untuk mendiskripsikan apa

yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif berusaha menjawab pertanyaan peneliti dengan memperlihatkan aspek-aspek yang didapatkan dari data-data penelitian, sehingga dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa atau fenomena dengan spesifikasi dan urutan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai.

Pada penelitian kuantitatif ini terdiri atas dua variabel penelitian yang mana variabel independen atau bebas dan dependen atau terikat. Variabel independen bebas (positive parenting) dan dependen terikat (kepercayaan diri), sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas soal angket, sedangkan uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini z-score, persentase kepercayaan diri, uji normalita, uji linieritas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan maka instrumen soal pernyataan angket pada dua variabel yaitu pola asuh orang tua memiliki soal sebanyak 40 item dan kepercayaan diri sebanyak 20 item, yang dinyatakan valid semua item soal. Setelah dilakukan validitas langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu uji reliabilitas menggunakan corambach alpha dan hasil yang didapatkan dari data angket pola asuh tua yaitu 0,936 sedangkan hasil yang didapat dari angket kepercayaan diri pada anak yaitu 0,982. Dari hasil uji reliabilitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua item soal dinyatakan reabel yang artinya soal butir angket pola asuh orang tua dan kepercayaan diri anak layak untuk digunakan. Instrumen yang sudah valid kemudian disebar kepada orang tua dan anak untuk dilakukan uji prasyarat yaitu z-score, persentase kepercayaan diri, uji normalita, uji linieritas dan uji hipotesis. Berikut hasil perhitungan z-score dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
hasil perhitungan z-score

Responden	Z-Score Tertinggi	Pola Asuh
Resp 1	0,71905724	Permisif
Resp 2	0,620592568	Uninvolved
Resp 3	2,410956628	Permisif
Resp 4	1,077548658	Demokrasi
Resp 5	-1,034320946	Uninvolved
Resp 6	1,077548658	Demokrasi
Resp 7	1,077548658	Demokrasi
Resp 8	2,591112801	Otoriter
Resp 9	1,077548658	Demokrasi
Resp 10	0,71905724	Permisif
Resp 11	-1,034320946	Uninvolved
Resp 12	1,077548658	Demokrasi
Resp 13	1,077548658	Demokrasi
Resp 14	1,077548658	Demokrasi
Resp 15	0,804138455	Otoriter
Resp 16	-0,98283589	Otoriter
Resp 17	2,275506082	Uninvolved
Resp 18	1,448049325	Uninvolved
Resp 19	1,077548658	Demokrasi
Resp 20	-0,98283589	Otoriter

Berikut adalah hasil dari perhitungan z-score kecenderungan pola asuh pola asuh yang digunakan oleh orang tua di Lingkungan Lendang Batu sebanyak 40% atau sebanyak 8 orang memakai pola asuh dekmokrasi, sebanyak 20% atau sebanyak 4 orang memakai pola asuh otoriter, sebanyak 15% atau sebanyak 3

orang memakai pola asuh permisif, sebanyak 25% atau sebanyak 5 orang memakai pola asuh *uninvolved*/penelantaran.

Tingkat kecenderungan pola asuh yang digunakan oleh orang tua di Lingkungan Lendang Batu adalah pola asuh Demokrasi dengan persentase 40% dengan frekuensi sebesar 8 orang anak. Berikutnya adapun persentase tingkat kepercayaan diri pada anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 2
Persentase tingkat kepercayaan diri

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%
1	Tinggi	$68,667 < X$	1	5%
2	Sedang	$62,333 \leq X \leq 68,667$	19	95%
3	Rendah	$X < 62,333$	0	0%

Dari hasil pemberian kategori diatas bisa dijelaskan bahwa skala kepercayaan diri anak di Lingkungan Lendang Batu pada kategori tinggi berjumlah 5%, pada kategori sedang 95% dan pada kategori rendah 0%. Selanjutnya hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah.

Table 3
Uji Normalitas

Variabel	N	(ft-fs)	K	Kesimpulan
Pola Asuh	20	0,291	0,294	Normal
Kepercayaan Diri	20	0,274	0,294	Normal

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai masing-masing variabel Pola Asuh dan Kepercayaan Diri nilai (ft-fs) < K sehingga dapat dikatakan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Selanjutnya adapun uji linieritas dilakukan dengan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel bebas dengan terikat, hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah.

Table 4
Uji Integritas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pola Asuh Orang Tua dan Kepercayaan Diri Anak	2,143	4,41	Linier

Dari data yang diperoleh dari perhitungan dapat diketahui nilai dari F_{hitung} sebesar 2,143 lebih kecil dari F_{tabel} 4,41 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pola Asuh Orang Tua dan Kepercayaan Diri Anak terdapat hubungan yang linier. Selanjutnya adapun uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi spearman, hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah.

Table 5
Uji Hipotesis

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pola Asuh Orang Tua dan Kepercayaan Diri Anak	16,0717	0,4227	Sangat Kuat

Hasil dari uji korelasi spearman rank ini menunjukkan nilai sebesar 16,0717 yang berarti tingkat kekuatan hubungan antara variabel pola asuh orang tua dan kepercayaan diri anak termasuk ke dalam kategori sangat kuat menurut kriteria pedoman koefisien korelasi. Serta tanda positif pada hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berbanding lurus dengan kepercayaan diri anak.

Data yang didapatkan pada penelitian ini memperlihatkan bahwa anak yang adadi Lingkungan Lendang Batu mendapatkan pola asuh yang baik dari orang

tuanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pengasuhan yang paling banyak diterapkan adalah pola asuh demokratis.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan bisa diketahui bahwa keempat jenis pola asuh orang tua dari 20 responden, orang tua yang memakai pola asuh demokrasi sebanyak 40% atau sebanyak 8 orang tua lebih memiliki sikap penyayang dan dekat dengan anaknya, mereka juga selalu memberi nasehat kepada anak apabila berbuat kesalahan agar anak tidak mengulangi kesalahan tersebut. Ketika anak mempunyai permasalahan dirumah maupun disekolah orang tua tidak segan untuk bertanya dan memberikan pendapat serta masukan, setelah itu membiarkan anak memutuskan pendapatnya sendiri mengenai permasalahan yang dihadapi. Menggunakan pola asuh otoriter sebanyak 20% atau sebanyak 4 orang tua menerapkan aturan-aturan yang telah dibuat kepada anaknya dan berusaha membuat anak patuh pada aturan tersebut jika melanggar aturan maka anak akan dihukum, orang tua juga enggan menerima masukan dari anak menjadikan komunikasi antara anak dengan orang tua terbatas, sehingga orang tua kurang dekat dengan anaknya. Memakai pola asuh permisif sebanyak 15% atau sebanyak 3 orang tua yang memakai pola asuh ini tidak menuntut serta mengontrol anak. orang tua tidak pernah memberi hukuman dan tidak juga menerapkan aturan yang ketat kepada anak, cenderung mengacuhkan anak atau kurang peduli terhadap anak. Dan sebanyak 25% atau sebanyak 5 orang memakai pola asuh uninvolved/penelantaran, orang tua kurang kontrol serta respon kepada anaknya, orang tua tidak terlibat dalam pengasuhan anak dan tidak terlalu memperdulikan anak-anaknya. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kecenderungan orang tua di Lingkungan Lendang Batu menggunakan pola asuh demokrasi yang dengan persentase 40% atau sebanyak 8 orang. Jadi di lingkungan Lendang Batu model pengasuhan yang paling banyak diterapkan adalah pola asuh demokrasi.

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa perhitungan tingkat kepercayaan diri pada anak di Lingkungan Lendang Batu terbagi menjadi tiga kategori yaitu

kategori tinggi, sedang dan rendah dari 20 responden dapat dilihat bahwa kategori tinggi sebanyak 5% atau 8 anak merasa tidak takut gagal, berani saat diminta menjelaskan di depan temannya, berani bergaul dengan teman baru, tidak mudah menyerah, serta yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri, pada kategori sedang sebanyak 95% atau 19 anak cenderung malu namun berani jika ditunjuk maju untuk menyampaikan pendapat, sering ragu terhadap kemampuan yang dimiliki namun tidak mudah menyerah, sedangkan kategori rendah sebanyak 0,00% atau tidak terdapat anak dengan kepercayaan diri rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa di Lingkungan Lendang Batu memiliki kepercayaan diri sedang.

Hasil perhitungan menggunakan korelasi spearman menunjukkan r hitung sebesar $16,0717 > 0,4227$ yang berarti menunjukkan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak di Lingkungan Lendang Batu. Hasil uji statistik spearman rank memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi 16,0717 yang berarti menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara variabel pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak termasuk kedalam kategori yang sangat kuat. Serta tanda positif pada hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berbanding lurus dengan kepercayaan diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani. (2020). *Motode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustakan Ilmu Group Yogyakarta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Susanto, Andina Vita & Ari A. (2019). *Positive Parenting Membangun Karakter Positif Anak* Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Vianda Yustia E. (2020). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah Program Plus Besuki Tulungagung*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Yusup, Febrianawati. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 7 (1). Hal 17-23